

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata umur tanaman teh yang ditanam atau diwariskan oleh masyarakat Dusun Tayu berkisar kira-kira antara 20-100 tahun.
2. Karakteristik umum morfologi tanaman teh varietas *sinensis* memiliki ciri berdaun kecil, sedangkan varietas *assamica* memiliki ciri berdaun besar atau lebar.
3. Kadar polifenol teh di Dusun Tayu yang memiliki nilai tertinggi sampai yang terendah yaitu varietas *assamica* sebesar 21,9 % (ketinggian 41,76 mdpl dan suhu udara 41,4°C) dengan sampel daun segar tanpa diolah oleh masyarakat, varietas *sinensis* sebesar 15,1 % (ketinggian 35,44 mdpl dan suhu udara 38,8°C) dengan sampel daun segar yang sudah diolah masyarakat dan 14,6 % (ketinggian 45,42 mdpl dan suhu udara 35,4°C) dengan sampel daun segar tanpa diolah oleh masyarakat.
4. Tempat tumbuh tanaman teh yang ada di Dusun Tayu merupakan jenis tanah PMK (Podsolik Merah Kuning) yang umum terdapat di Bangka Belitung yang berada di dataran rendah.
5. Faktor yang mempengaruhi kadar polifenol adalah proses pengolahan dan jenis varietas teh tersebut.

Saran

Daun teh yang baik untuk dikonsumsi adalah daun teh yang memiliki kadar polifenol yang tinggi yang sudah mengalami proses pengolahan terlebih dahulu. Penelitian tentang senyawa turunan polifenol perlu dilakukan agar dapat diketahui nilai kandungan senyawa turunan yang ada pada polifenol secara spesifik seperti katekin dan flavanol. Selain itu, penelitian tentang uji kadar polifenol di daerah lain perlu dilakukan untuk mengetahui kadar senyawa teh yang ada di Bangka pada umumnya.